

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap persepsi pelaku usaha terhadap agribisnis minyak atsiri serai wangi di Koto Solok, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan sistem agribisnis minyak atsiri serai wangi di Kota Solok yang telah dilakukan pada subsistem agribisnis hulu dalam hal pengadaan dan penyaluran saprodi meliputi pupuk, obat-obatan serta alat pertanian, dimana pedagang saprodi tidak menyediakan pengadaan bibit dan pupuk kandang untuk tanaman serai wangi; selanjutnya kegiatan yang telah dilakukan pada subsistem usahatani tanaman serai wangi meliputi budidaya serai wangi oleh petani dimulai dari penanaman, pemeliharaan sampai panen dan pasca panen; kegiatan yang telah dilakukan pada subsistem agribisnis hilir meliputi pengolahan hasil minyak serai wangi dimana terdapat 2 kelompok usaha yang melakukan pengolahan hasil minyak serai wangi menjadi produk siap pakai di Kota Solok; subsistem jasa dan penunjang meliputi kebijakan pemerintah, dinas pertanian dan lembaga penyuluhan, tidak terdapat lembaga keuangan. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi penyuluhan, pelatihan dan bantuan saprodi berupa bibit dan alat penyulingan serta pengadaan sarana dan prasarana fisik penunjang.
2. Persepsi pelaku usaha terhadap kegiatan subsistem agribisnis hulu minyak atsiri serai wangi mendapatkan nilai rata – rata skor 40,375 dan nilai rata – rata TCR 80,75 dengan kategori “sangat tinggi”; Persepsi pelaku usaha terhadap kegiatan subsistem agribisnis usahatani minyak atsiri serai wangi memiliki rata – rata nilai total skor yang didapatkan adalah 72 dan nilai rata – rata total TCR 72 dengan kategori “tinggi”; Persepsi pelaku usaha terhadap subsistem agribisnis hilir minyak atsiri serai wangi mendapatkan rata – rata nilai total skor 42,87 dan nilai rata – rata total TCR 85,75 dengan kategori “sangat tinggi”. Hal ini mengartikan bahwa persepsi atau penilaian pelaku agribisnis terhadap agribisnis minyak atsiri serai wangi sangat tinggi, dan mempunyai potensi untuk dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan persepsi petani dalam pengelolaan agribisnis minyak atsiri serai wangi di Kota Solok yaitu sebagai berikut:

1. Subsistem usahatani serai wangi sudah dijalankan dengan baik, akan tetapi perlu adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) petani untuk peningkatan produksi serta keefektifan usaha tani serai wangi; selain itu perlu adanya koordinasi antara pelaku agribisnis yang berkaitan dengan agribisnis serai wangi di Kota Solok; selain itu perlu adanya peningkatan terhadap jumlah alat suling serta tenaga teknis yang mempunyai untuk melakukan penyulingan; serta perlu adanya sistem pasar yang terorganisir ditingkat petani.
2. Subsistem agribisnis hilir harus mempunyai organisasi atau kelembagaan yang terorganisir dengan baik, hal itu akan membuat ketersediaan informasi baik itu informasi ketersediaan pasar, informasi harga dan sebagainya dapat tersalurkan dengan baik kesetiap pelaku usaha minyak atsiri.
3. Subsistem lembaga penunjang yaitu penyuluh pertanian diharapkan agar memberikan penyuluhan tidak hanya kepada kelompok tani saja, namun juga kepada petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani secara resmi.
4. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat mendukung setiap kegiatan subsistem agribisnis serai wangi baik dengan cara finansial maupun bantuan alat – alat yang bisa digunakan untuk kelancaran agribisnis serai wangi, tidak hanya bantuan ke kelompok tani tetapi juga terhadap pelaku di setiap subsistem agribisnis minyak atsiri serai wangi di Kota Solok.